

**MODEL PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN *ENTERPRICE*  
*RESOUCE PLANNING (ERP) SEBAGAI MODERATING***

**Ihda Khusnul Amalia**

[ihdakhusnul@gmail.com](mailto:ihdakhusnul@gmail.com)

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

**Kiryanto**

[kiryanto@unissula.ac.id](mailto:kiryanto@unissula.ac.id)

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan pada dasarnya mencerminkan seberapa besar kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham yang diperdagangkan maka semakin tinggi pula arti kekayaan pemilik, begitupun sebaliknya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan model *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implementasi *Enterprice Resource Planning (ERP)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implementasi *Enterprice Resource Planning (ERP)* memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Implementasi *Enterprice Resource Planning (ERP)* memoderasi *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

**Kata Kunci :** *Enterprice Resource Planning (ERP)*, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance (GCG)*, Nilai Perusahaan

### **ABSTRACT**

The value of the company essentially reflects how much the owner's wealth. The higher the price of the traded stocks the higher the value of the owner's wealth, likewise vice versa.

The population in the study was a manufacturing company listed on IDX in 2016-2018. The data used in this study is secondary data, The research uses the Moderated Regression Analysis (MRA) model.

The results of this research proved that profitability have a positive and significant impact on the company's value. Good Corporate Governance (GCG) has negative and significant effect on the company's value. The implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) has a positive and significant effect on the company's value. The implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Moderate the profitability relationship to the company's value has an insignificant influence. The implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Moderate Good Corporate Governance (GCG) to the value of the company has a positive and significant influence.

**Keywords:** Enterprise Resource Planning (ERP), profitability and Good Corporate Governance (GCG), corporate values.

### **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan pada dasarnya mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham yang diperdagangkan, semakin tinggi arti kekayaan pemilik, dan sebaliknya. Oleh karena itu harga saham yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengimplementasian *Enterprise Resource Planning* (ERP), Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG).

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem yang menjalankan semua elemen perusahaan, termasuk sistem informasi akuntansi, sistem informasi produksi, sistem informasi

pengadaan, sumber daya sistem informasi, dan semua sistem informasi di perusahaan. Software ERP yang banyak digunakan perusahaan yaitu SAP. SAP adalah software berbasis ERP yang digunakan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga lebih efektif dan efisien (Wibisono 2005).

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) belum banyak diterapkan pada suatu perusahaan karena disamping membutuhkan biaya yang tidak sedikit juga membutuhkan waktu yang lama namun apabila penerapan tersebut dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan suatu nilai perusahaan (Morris, 2011). Namun berbeda dengan penelitian Shwan *et. al.* (2016) menunjukkan tidak ditemukan hubungan yang positif antara perusahaan

yang menerapkan sistem ERP dan perusahaan yang tidak menerapkan sistem ERP.

Sebuah perusahaan agar tetap maju harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Profitabilitas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan tinggi dalam profitabilitas menunjukkan bahwa prospek perusahaan itu baik dan dapat menghasilkan laba bersih melalui operasinya. Hal ini juga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Mardiyati, et al., 2012). Namun berbeda dengan penelitian Warouw et. al (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Good Corporate Governance* merupakan sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Apabila perusahaan sudah menerapkan Tata kelola perusahaan dengan baik maka akan membantu dalam kegiatan operasional perusahaan dan nantinya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Penelitian terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menunjukkan hasil tidak konsisten dengan hasil penelitian (kesenjangan penelitian) mengenai model peningkatan nilai perusahaan dengan ERP sebagai *moderating*. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali

mengenai model peningkatan nilai perusahaan dengan ERP sebagai *moderating*. Penelitian ini ingin membuktikan apakah variabel Profitabilitas dan GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan ERP dapat memperkuat hubungan kedua variabel tersebut. Sedangkan disisi lain Profitabilitas dan GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan ERP dapat memperlemah hubungan kedua variabel tersebut.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Agency theory* muncul berdasarkan adanya fenomena pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan para manajer yang mengelola perusahaan. Menurut Solihin (2009:120) Bukti empiris menunjukkan bahwa manajer tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik perusahaan, melainkan bertindak mengejar kepentingan mereka sendiri dan hal itu yang akan menimbulkan *Agency Problem*. Untuk mengurangi *Agency Problem* tersebut perusahaan harus menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Perusahaan yang sudah menerapkan ERP manajer akan melaporkan peningkatan kualitas performa perusahaan yang memiliki dampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam meningkatkan keakuratan informasi antar departemen perusahaan.

Penerapan ERP yang baik akan menimbulkan tata kelola perusahaan yang baik pula. Dimana pengelolaan *Good Corporate Governance* harus diawasi dan dikendalikan menurut aturan yang berlaku (Solihin, 2009: 119). Sejauh teori agensi terkait, pihak-pihak yang paling tertarik pada kinerja manajemen adalah pemegang saham. Untuk kepentingan itulah dewan komisaris dibentuk dan salah satu cara agar pemilik dapat memastikan manajemen perusahaan yang baik adalah dengan memiliki mekanisme tata kelola perusahaan yang tepat. Dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, manajemen diharapkan mampu meminimalisir *agency problem* dan akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.

Hasil penelitian Windia Fita dan Dewi Febriani (2017) dan Rara dan Susanto ((2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

#### **H1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan**

Pada FGCI yang pertama tahun (2001) menggunakan definisi Komite *Cadbury* untuk menjelaskan bahwa GCG adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Apabila perusahaan menerapkan Tata kelola perusahaan yang baik dapat memberi manfaat bagi seluruh perusahaan, sehingga menciptakan nilai perusahaan, yang akan menambah nilai bagi semua pemangku kepentingannya.

Hasil penelitian Wardoyo (2013) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksi dewan komisaris berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik akan mudah meningkatkan nilai perusahaan.

#### **H2: *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh implementasi ERP terhadap nilai perusahaan**

Menurut Dewanto dan Falahah (2007) Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah konsep pengelolaan sumber daya yang berpengaruh pada manajemen

operasional di perusahaan. Dengan menerapkan system ERP akan membantu manajer dalam menginformasikan dalam rangka mengawasi kinerja perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut penelitian Putri dan Basuki (2014) dan Sehwan, et al (2016) menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang menerapkan system ERP cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**H3: Implementasi ERP memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Pengaruh Implementasi ERP memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Penerapan system ERP memungkinkan manager untuk berbagi informasi dalam rangka mengawasi kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Morris (2011) yang menyatakan pada akhirnya perusahaan yang berinvestasi pada ERP cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi diberbagai metrik keuangan dan hal

tersebut mendorong nilai perusahaan yang semakin meningkat.

**H4: Implementasi ERP memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

**Pengaruh Implementasi ERP memoderasi dapat Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem yang menjalankan semua elemen perusahaan. Implementasi teknologi ERP memberikan peningkatan kualitas kinerja secara langsung mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Terutama dalam meningkatkan keakuratan informasi antara departemen perusahaan, membuat penggunaan sumber daya yang lebih baik dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan oleh Herdian (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila perusahaan menerapkan ERP akan mampu meningkatkan kepatuhan dan tata kelola yang baik yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**H5: Implementasi ERP memoderasi dapat Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan**

**METODE PENELITIAN**

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2016-2018. Dari populasi tersebut akan diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* agar mendapatkan sampel.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Nama variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	Nilai perusahaan	Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi sebuah perusahaan	$MVE = \text{Harga Penutupan Saham} \times \sum \text{saham beredar}$
2.	<i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	<i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> adalah sistem informasi yang digunakan dan dicari perusahaan skala besar ( <i>corporate</i> ).	ERP = <i>Dummy</i> tahun implementasi ERP
3.	Profitabilitas	profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada di perusahaan.	NPM = Laba setelah pajak / Penjualan Bersih
4.	<i>Good corporate governance (GCG)</i>	GCG adalah struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh pihak-pihak perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.	Ukuran Dewan Komisaris = $\sum$ Anggota Dewan Komisaris

### Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis

regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sebagai alat untuk mengolah data. Bertujuan menerangkan deskripsi suatu data yang

akan dikaji dalam penelitian ini diukur dengan frekuensi, nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, varian, dan korelasi antar variabel penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 diketahui statistik deskriptif variabel profitabilitas menunjukkan rata-rata yang didapatkan sebesar 6.5228 lebih kecil dari nilai median yaitu 6.6274 artinya profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian rendah. Dan variabel nilai perusahaan menunjukkan rata-rata yang didapatkan sebesar 29.9239 lebih kecil dari nilai median yaitu sebesar 29.9264 artinya nilai perusahaan menjadi penelitian sampel yang rendah.

### Model Regresi Linier Berganda

$$NP = 24.727 + 0.842X_1 - 6.278X_2 + 2.677X_3 + 0.132(X_1 - X_3) + 5.618(X_2 - X_3)$$

Dimana:

NP : Nilai perusahaan

X1 : Profitabilitas

X2 : Dewan Komisaris

X3 : ERP

(X1-X3): Selisih profitabilitas dengan ERP

(X2-X3): Selisih Dewan Komisaris dengan ERP

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis model regresi dalam penelitian ini telah terpenuhi dalam uji asumsi klasik yaitu data terdistribusi normal, terbebas dari multikolonieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi. Hasil dapat dilihat pada lampiran.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi sudah memenuhi persyaratan  $\text{sig.} < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga **H1 Diterima**

Dalam teori keagenan jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan menjadi lebih kecil sehingga

profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Adanya profitabilitas yang tinggi menunjukkan keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan sebagai hasil dari operasionalnya pun tinggi, hal tersebut dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Windia fita dan Dewi febriani (2017), Syafira et al (2014).

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksi oleh dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sudah memenuhi persyaratan  $\text{sig.} < 0,05$ . Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis ditolak. Sehingga **H2 Ditolak**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil perusahaan sampel mempunyai dewan komisaris yang kecil / rendah karena minimal nilai rata-rata proporsi dewan komisaris di perusahaan sebesar 30%. Dewan komisaris dianggap tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan yang dimungkinkan karena fungsi dewan komisaris dalam suatu perusahaan hanya sebagai pengawas dan tidak terlibat langsung dengan kegiatan operasi perusahaan sehingga dianggap tidak terlalu berpengaruh dengan nilai

perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Racmawati (2007).

### **Pengaruh implementasi ERP terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa implementasi ERP berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. sudah memenuhi persyaratan  $\text{sig.} < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem ERP diterapkan di perusahaan maka akan berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan. Artinya implementasi ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga **H3 Diterima**

Dalam teori keagenan perusahaan yang menerapkan sistem ERP memungkinkan untuk manajer menginformasikan dalam rangka mengawasi kinerja perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Misalnya dalam sistem respon terhadap pelanggan yang lebih cepat dibandingkan sebelum menerapkan sistem ERP tersebut. Dengan perusahaan mengimplementasikan ERP dapat menandakan adanya indikasi perusahaan yang baik sehingga menjadi penyebab adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Basuki (2014).



### **Pengaruh implementasi ERP memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimoderasi oleh *Enterprise Resource Planning* (ERP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi tidak memenuhi persyaratan  $\text{sig.} < 0,05$ . Artinya bahwa implementasi ERP tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga **H4 Ditolak**

Berdasarkan hasil olah data pada profitabilitas nilai rata-rata yang didapatkan lebih kecil dari nilai median artinya profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian rendah dan tahun untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit Sehingga sampel belum mampu mewakili dampak implementasi ERP atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara menyeluruh. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Windia fita dan Dewi febriani (2017).

### **Implementasi ERP memoderasi Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang dimoderasi oleh *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. sudah memenuhi persyaratan  $\text{sig.} < 0,05$ . Artinya bahwa implementasi ERP dapat memoderasi hubungan GCG yang dalam hal ini diproksi oleh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Sehingga **H5 Diterima**

Pada teori keagenan adanya kemampuan sistem ERP dip perusahaan akan membantu manajer berbagi informasi kepada dewan komisaris yang bertugas mengatur dan mengawasi manajemen untuk membantu menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga akan berdampak pada kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja, pendapatan perusahaan pun akan meningkat yang dalam hal ini bisa menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdian (2014).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimiliki perusahaan mampu mempengaruhi upaya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan

- dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata para investor.
2. *Good Corporate Governance* yang diproksi oleh dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya dewan komisaris bukanlah menjadi faktor penentu utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaanya.
  3. Implementasi *Enterprice Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan perusahaan menerapkan ERP dapat menandakan adanya indikasi perusahaan yang baik sehingga menjadi penyebab adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan.
  4. Implementasi ERP memoderasi atas profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya interaksi antara implementasi ERP atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas yang menjadi sampel penelitian masih rendah sehingga sampel belum mampu mewakili dampak implementasi ERP atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara menyeluruh.
  5. Implementasi ERP memoderasi atas GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan ERP akan membantu dewan komisaris yang dalam hal ini bertugas mengatur dan mengawasi kinerja yang akan berdampak langsung pada peningkatan nilai perushaaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini cukup kecil karena penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
2. Masih terdapat laporan keuangan yang kurang lengkap disetiap perusahaan manufaktur, sehingga mempersulit peneliti dalam pencarian pengukuran variabel.
3. Hasil statistik pengaruh profitabilitas, dewan komisaris, dan ERP terhadap nilai perusahaan sebesar 52,1%. Artinya bahwa sekitar 47,9% merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode pengamatan dan memperluas objek seluruh perusahaan. Selain itu, peneliti juga

menambah variabel independen terbaru dalam mempengaruhi variabel nilai perusahaan, agar dapat menemukan suatu penelitian terbaru yang dapat bermanfaat bagi akademisi khususnya akademisi yang menekuni bidang akuntansi keuangan.

2. Bagi perusahaan, sebaiknya harus mencoba mengimplementasikan ERP pada sistem perusahaannya. Memang tidak mudah dalam menerapkan system tersebut, juga membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit. Akan tetapi sudah terbukti banyak perusahaan yang berhasil dan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Catalya, Putri dan Hadiprajitno. P. Basuki.  
2014. Analisis Dampak

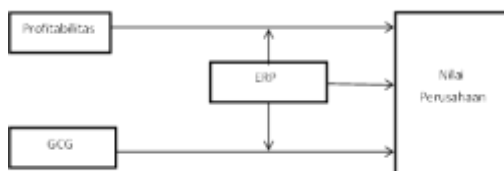
- Implementasi ERP terhadap Efektifitas Pengendalian Internal BUMN dalam Pelaporan Keuangan di Indonesia. *Journal*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonimika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dewanto, W & Falahah. (2007) *ERP: Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi bisnis*. Bandung: Informatika.
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Herdian, iwan. 2014. Analisis Manfaat Ekonomis Implementasi Perangkat Lunak *Enterprise Resource Planning Oracle E-Business Suite*: Studi Kasus PT. *Autocomp System* Indonesia (PASI), Universitas Indonesia.
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1.
- Morris, J.,(2011). *The impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System on the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting*. *Journal of information system: spring*. Vol.25 No.1 pp. 129-157.
- Palupi, R Sukma dan Susanto Hendiarto. 2018. Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan eviden pada Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate. *Journal*. Universitas Widyatama.
- Rachmawati, A. 2007. Pengaruh Investment Oppor- tunity Set dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Rini, Windia Fita dan Dewi, Febriani. 2017. Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) atas Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal*. Jurusan Studi Akuntansi Islam, STEI Tazkia.
- Sehwan, Sharif. 2016. *Revisiting The Relationship Between Information Technology Capability And Firm Performance: Focusing On The Impact Of The Adoption Of Enterprise Resource Planning Systems*. *The Journal Of Information Systems*. The Korea Assosiation of Information Systems. Vol. 25 No. 1 pp. 49-73.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. U. 2006. *Mekanisme Corporate*

- Governance, Kualitas Laba dan Nilai perusahaan.* Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, h: 23-26.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility to Sustainability.* Jakarta: Salemba empat.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9,47.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.* Yogyakarta: Ekonisia
- Syafira, N., Tohir, dan Suwaryo. 2014. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Laverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* Performance-Vol. 19 No. 1.
- Wardoyo, Veronica Theodora Martina. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Warouw, Christiana, dkk. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala.*
- Wibisono, S. (2005). *Enterprise Resource Planning (ERP), Solusi Sistem Terintegrasi.* *Journal.* teknologi informasi dinamik, Vol. 10 No 3.

**LAMPIRAN**

**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran Teoritis**



**Tabel 2**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
PROF	77	2.71	12.02	65.228	66.274	138.952
DK	77	.69	2.48	14.649	13.863	.40188
ERP	77	.00	.69	.5739	.6931	.26302
NP	77	25.50	34.96	299.239	299.264	245.222
Valid N (listwise)	77					

**Tabel 3**

**Frekuensi Dewan Komisaris**

Model Regresi	Jumlah anggota Dewan Komisaris	Frekuensi	%
Model	3	23	29%
	4	12	16%
	5	18	24%
	Lainnya	24	31%
	<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4**  
**Frekuensi ERP**

Model Regresi	ERP (Variabel dummy)	Frekuensi	%
Model	1 = Tidak menerapkan	12	16%
	2 = Menerapkan	65	84%
	<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100%</b>

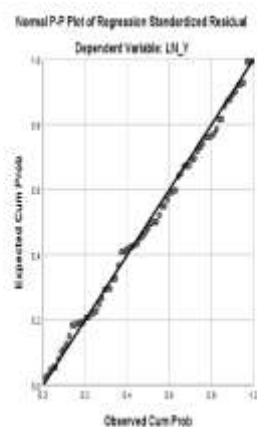
**Tabel 5**  
**Uji Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sebelum Transform**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0023522
	Std. Deviation	27.286.664.572.966.500.000.000
Most Extreme Differences	Absolute	.338
	Positive	.338
	Negative	-.245
Test Statistic		.338
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Setelah Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	165.832.195
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.044
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



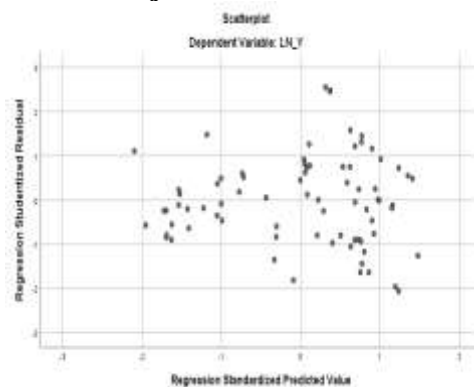
**Tabel 6**

### Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.934	1.071
	DK	.143	7.007
	ERP	.632	1.583
	(Prof,ERP)	.923	1.083
	(DK,ERP)	.140	7.150

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.580	11.343		.933	.358
	DK	-4.755	4.729	-1.140	-1.005	.322
	ERP	1.151	2.040	.182	.565	.576
	(prof,ERP)	-.362	.467	-.147	-.774	.445
	(DK,ERP)	2.560	2.778	1.065	.921	.364
	Prof	.153	.290	.096	.527	.602

a. Dependent Variable: LN\_Glejser

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.873
a. Predictors: (Constant), Prof, DK, ERP, (Prof-ERP), (DK-ERP)	
b. Dependent Variable: NP	

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258.138	5	51.628	17.538	.000 <sup>b</sup>
	Residual	209.002	71	2.944		
	Total	467.141	76			
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Dewan komisaris, ERP, (Prof-ERP), (DKERP)						

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Moderated Regression Analysis**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24.727	6.634		.000
	Prof	.842	.184	.376	.000
	DK	-6.278	3.055	-.973	.044
	ERP	2.677	1.329	.273	.048
	(Prof,ERP)	.132	.284	.038	.643
	(DK, ERP)	5.618	1.755	1.528	.002
a. Dependent Variable: NP					

**Tabel 11**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.727	6.634		3.728	.000
	Prof	.842	.184	.376	4.585	.000
	DK	-6.278	3.055	-.973	-2.055	.044
	ERP	2.677	1.329	.273	2.014	.048
	(Prof,ERP)	.132	.284	.038	.466	.643
	(DK,ERP)	5.618	1.755	1.528	3.201	.002
a. Dependent Variable: NP						

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.553	.521	171.572
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Dewan komisaris, ERP, (Prof-ERP), (DKERP)				
b. Dependent Variable: NP				



### IDENTITAS PENELITI



Nama : Ihda Khusnul Amalia  
NIM : 31401606422  
TTL : Tegal, 26 Mei 1998  
Alamat : Desa Sidaharja Rt10/Rw 05 Suradadi-Tegal  
No Hp : 085870418314  
Email : [ihdakhusnul@gmail.com](mailto:ihdakhusnul@gmail.com)  
Instansi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Alamat Instansi : Jalan Raya Kaligawe KM.4 Semarang 50112 Jawa Tengah  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Artikel : **MODEL PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN**

**DENGAN *ENTERPRICE RESOURCE PLANNING***  
**(ERP) SEBAGAI *MODERATING***